

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *TEAM QUIZ* DI
KELAS IV SDN 09 BELAKANG BALOK
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan PGSD Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Disusun Oleh :
ARI NOVENDRA
NIM: 1304956**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *TEAM QUIZ* DI
KELAS IV SDN 09 BELAKANG BALOK
KOTA BUKITTINGGI

Nama : Ari Novendra
TM/NIM : 2013 / 1304956
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

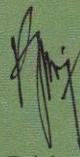
Padang, 3 Juni 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Zuardi, M.Si
NIP.19610131 198802 1 001


Dra. Reinita, M.Pd
NIP.19630604 198803 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Team Quiz* Di Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

Nama : Ari Novendra

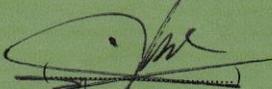
TM/NIM : 2013 / 1304956

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si	
Sekretaris	: Dra. Reinita, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	(.....)
Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Novendra
NIM : 1304956
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Mei 2017

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
05185AEF142840756
6000
ENAM RIBURUPIAH
Ari Novendra

ABSTRAK

Ari Novendra ,2017: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model Pembelajaran *Team Quiz* di Kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn yang kurang dapat untuk mengaktifkan siswa. Guru sering menjelaskan pembelajaran PKn yang ada di dalam buku paket tanpa mengaitkan masalah dalam kehidupan nyata, menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan siswa menjadi kurang aktif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi sebanyak 26 siswa. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Rancangan penelitian meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I 89 % (SB) Siklus II 96% (SB) b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I 86.5% (SB), Siklus II 98% (SB) c) Pelaksanaan pada aspek siswa siklus I 75 % (B) dan Siklus II 95 % (SB) d) hasil belajar siswa siklus I 73 (C), Siklus II 85 (B). Dengan demikian model *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Team Quiz* Di Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masnila Devi, S.Pd M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Zuryanti, M.Pd selaku kepala dan sekretaris UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku pembimbing I dan II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd , Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen penguji I, II dan III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

6. Ibu Tri Murti, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Alizar Octavia selaku guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi yang telah memberi izin dan masukan selama penelitian
8. Ayahanda Masrizal dan Ibunda Tri Eka Putri, nenek, kakak, adikku tersayang yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAM JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Pembelajaran PKn.....	14
a. Pengertian Pembelajaran PKn.....	14

b. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn.....	15
c. Tujuan Pembelajaran PKn.....	16
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	17
b. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	17
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	18
B. Kerangka Teori	20

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu Penelitian dan Lamanya Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian.....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
a. Pendekatan Penelitian.....	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	31
a. Perencanaan	31
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan	32
d. Refleksi	33

C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data	34
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrument Penelitian	35
E. Analisis Data.....	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I Pertemuan 1.....	41
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan	44
c. Pengamatan	52
d. Hasil Belajar.....	67
e. Refleksi	70
2. Siklus I Pertemuan 2	81
a. Perencanaan	81
b. Pelaksanaan	82
c. Pengamatan	90
d. Hasil Belajar.....	105
e. Refleksi	108
3. Siklus II.....	123

a. Perencanaan.....	123
b. Pelaksanaan	126
c. Pengamatan	134
d. Hasil Belajar.....	149
e. Refleksi	152
B. Pembahasan.....	159
1. Pembahasan Siklus I.....	160
2. Pembahasan Siklus II.....	171
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	181
B. Saran	183

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Daftar Nilai Mid Semester I Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi 2016/2017	4
Tabel 4.1: Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	47
Tabel 4.2: Pertanyaan Yang Dijawab Kelompok Siklus I Pertemuan 1	51
Tabel 4.3: Analisis Pengamatan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel 4.4: Analisis Pengamatan Tindakan Guru Siklus I Pertemuan 1.	61
Tabel 4.5: Analisis Pengamatan Tindakan Siswa Siklus I Pertemuan 1	66
Tabel 4.6: Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i> Di Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi Siklus I Pertemuan 1	69
Tabel 4.7: Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	85
Tabel 4.8: Pertanyaan Yang Dijawab Kelompok Siklus I Pertemuan 2	89
Tabel 4.9: Analisis Pengamatan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	93
Tabel 4.10: Analisis Pengamatan Tindakan Guru Siklus I Pertemuan 2	99
Tabel 4.11: Analisis Pengamatan Tindakan Siswa Siklus I Pertemuan 2	104

Tabel 4.12: Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i> Di Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi Siklus I Pertemuan 2	107
Tabel 4.13: Pembagian Kelompok Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	129
Tabel 4.14: Pertanyaan Yang Dijawab Kelompok Siklus II Pertemuan 1.....	133
Tabel 4.15: Analisis Pengamatan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1.....	137
Tabel 4.16: Analisis Pengamatan Tindakan Guru Siklus II Pertemuan 1.....	143
Tabel 4.17: Analisis Pengamatan Tindakan Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	148
Tabel 4.18: Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i> Di Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi Siklus II Pertemuan 1.....	151
Tabel 4.19: Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II.....	153
Tabel 4.20: Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi Siklus I Dan Siklus II	155

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Teori	25
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I	187
Lampiran 2 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	198
Lampiran 3 Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1	204
Lampiran 4 Kunci Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	207
Lampiran 5 Materi Pembelajaran Kelompok A Siklus I Pertemuan I	208
Lampiran 6 Materi Pembelajaran Kelompok B Siklus I Pertemuan I	211
Lampiran 7 Materi Pembelajaran Kelompok C Siklus I Pertemuan I	213
Lampiran 8 Hasil Observasi Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 1	215
Lampiran 9 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model <i>Team Quiz</i>) Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru)	218
Lampiran 10 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model <i>Team Quiz</i> Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa)	224
Lampiran 11 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	231
Lampiran 12 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	232
Lampiran 13 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	235
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	238

Lampiran 15	RPP Siklus I Pertemuan II.....	239
Lampiran 16	Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	250
Lampiran 17	Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2	254
Lampiran 18	Kunci Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II.	257
Lampiran 19	Materi Pembelajaran Kelompok A siklus I pertemuan II.....	258
Lampiran 20	Materi Pembelajaran Kelompok B Siklus I Pertemuan II	260
Lampiran 21	Materi Pembelajaran Kelompok C Siklus I Pertemuan II.....	261
Lampiran 22	Hasil Observasi Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	263
Lampiran 23	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model <i>Team Quiz</i> Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru)	266
Lampiran 24	Hasil Obeservasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model <i>Team Quiz</i> Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa).....	272
Lampiran 25	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	279
Lampiran 26	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	280
Lampiran 27	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	283
Lampiran 28	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	286
Lampiran 29	Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Siklus I.....	287
Lampiran 30	RPP Siklus II Pertemuan I.....	288
Lampiran 31	Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	299

Lampiran 32	Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1	302
Lampiran 33	Kunci Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	305
Lampiran 34	Materi Pembelajaran Kelompok A Siklus II Pertemuan I	306
Lampiran 35	Materi Pembelajaran Kelompok B Siklus II Pertemuan I	307
Lampiran 36	Materi Pembelajaran Kelompok C Siklus II Pertemuan 1	309
Lampiran 37	Hasil Observasi Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	311
Lampiran 38	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model <i>Team Qui</i>) Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru)	314
Lampiran 39	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model <i>Team Quiz</i> Siklus II Pertemuan I (Aspek Siswa)	320
Lampiran 40	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I	327
Lampiran 41	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I	328
Lampiran 42	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I	331
Lampiran 43	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	334
Lampiran 44	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	335
Lampiran 45	Dokumentasi Hasil Belajar Siswa	336
Lampiran 46	Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	339

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari siswa mutlak pada pembentukan warganegara yang dapat melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warganegara Indonesia yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Hal ini relevan dengan pendapat menurut Depdiknas (2006:2) “Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mengfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 ”.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) harus disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian siswa, partisipasi siswa serta motivasi siswa dalam belajar. Seorang guru harus mampu menyusun dan melaksanakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan menarik yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, guru juga harus menguasai berbagai macam strategi atau teknik sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana kondusif dan menyenangkan yang nantinya agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa. Seperti yang ditegaskan oleh Susanto (2013:235) “ Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ialah penggunaan metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa”

Berdasarkan observasi penulis dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2016 dan tanggal 12 Oktober 2016 di SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi ternyata proses pembelajaran PKn yang dilaksanakan belum berjalan seperti seharusnya karena guru belum optimal dalam membuat RPP terutama pada perumusan kegiatan inti sehingga dalam kegiatan inti terlihat gurulah yang lebih banyak memberikan materi kepada siswa bukan siswa yang berusaha untuk menemukannya sendiri dan guru kurang menerapkan pembelajaran yang variatif dalam menyajikan materi pembelajaran PKn. Dalam pembelajaran juga terlihat guru hanya berceramah saja, tidak ada suatu tindakan yang melibatkan siswa sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran.

Adapun permasalahan pada pembelajaran PKn guru hanya mengembangkan aspek kognitif saja, padahal selain kognitif guru juga harus mengembangkan aspek afektif dan psikomotor siswa. Kenyataan dilapangan juga terlihat motivasi belajar siswa yang kurang dikarenakan tidak tertariknya siswa dengan pembelajaran PKn karena menganggap pembelajaran PKn itu sulit dan membosankan.

Akibatnya proses pembelajaran dirasakan sesuatu yang membosankan bagi siswa, tidak menarik, dan membuat siswa tidak tertantang untuk belajar, bertanya, dan mengemukakan ide serta kreativitas siswa tidak berkembang dan siswa menjadi pasif.

Kemudian permasalahan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru yaitu: 1) Pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SDN 09 Belakang Balok hanya berpusat pada guru (teacher centered). 2) Guru

masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang mampu mengaktifkan siswa terutama dalam pembelajaran PKn. 3) Guru saat ini cenderung pada pencapaian target kurikulum dibanding pencapaian daya serap materi pembelajaran. 4) Guru yang belum dapat membimbing siswa secara baik dalam bekerjasama, Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi guru. 5) Dalam penyampain materi, pada umumnya guru menggunakan metode yang didominasi dengan metode pembelajaran yang kurang mampu mengaktifkan siswa dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. 6) Dan sangat kurang sekali peluang bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang apa yang diterimanya di saat pembelajaran berlangsung.

Sebagai akibat dari kondisi yang dikemukakan di atas berdampak pada siswa, permasalahan dari aspek siswa yaitu , 1) Siswa kurang aktif dalam belajar karena terbiasa menerima penyampain materi oleh guru. 2) Siswa sulit dalam menghafal materi karena terlalu banyak siswa kurang berani berbicara untuk mengemukakan pendapat . 3) Siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan penyampain materi oleh guru tanpa memahami betul materi pembelajaran. 4) Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Untuk melihat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dapat digambarkan pada daftar nilai murni siswa di bawah ini :

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Mid Semester I Pembelajaran PKN
Kelas IV SDN 09 Belakang Balok
Kota Bukittinggi 2016/2017**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Ketuntasan Siswa	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AGF	73		√
2	AH	74		√
3	ASD	84	√	
4	AJR	74		√
5	AA	92	√	
6	AA	82	√	
7	DKR	86	√	
8	DM	74		√
9	FL	84	√	
10	FA	91	√	
11	IAI	73		√
12	MFE	72		√
13	MFA	86	√	
14	MHA	70		√
15	MYQ	74		√
16	MAZ	71		√
17	NS	84	√	
18	NT	85	√	
19	ND	86	√	
20	NR	72		√
21	B	73		√
22	NM	88	√	
23	TA	88	√	
24	WR	86	√	
25	YK	93	√	
26	MAS	72		√
Jumlah		2087		
Rata – Rata		80,27		
Nilai Tertinggi		93		
Nilai Terendah		70		
KKM		75		
Persentase			53,85%	46,15%

Sumber: Data Sekunder SDN 09 Belakang Balok T.P 2016/2017

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil nilai Mid Semester I siswa kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi tersebut didapat nilai rata-rata kelas 80,27. Dari 26 orang siswa hanya 14 siswa orang (53,85%) yang tuntas

dan 12 orang siswa (46,15%) yang tidak tuntas. KKM untuk mata pelajaran PKn yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut masih jauh dari KKM yang diharapkan sekolah. Jika masalah itu tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi siswa.

Memperhatikan masalah di atas dan untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya dikembangkan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan siswa agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai mata pelajaran PKn di SD.

Salah satu model pembelajarannya adalah model pembelajaran *Team Quiz*. Istarani (2012:211), menyatakan “*Team Quiz* merupakan model yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan”. Model pembelajaran ini sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif langkah untuk mengatasi permasalahan di atas. Untuk itu penulis akan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran *Team Quiz*, dengan harapan aktivitas belajar siswa lebih meningkat dalam pembelajaran PKn. Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan model pembelajaran yang membagi 3 kelompok kecil dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan kemudian melemparkan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada kelompok lain dan begitu juga sebaliknya.

Dengan model pembelajaran *Team Quiz* diharapkan pada siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif, dan tumbuh rasa demokratis yang tinggi. Siswa juga diajari bagaimana bekerjasama dalam satu kelompok, diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman lain dan sebagainya. Penulis memilih Model Pembelajaran *Team Quiz* ini selain sesuai dengan materi dan karakter siswa , juga didukung oleh kelebihan model pembelajaran ini .

Menurut Istarani (2012:212) menyatakan : ada 6 kelebihan dari model pembelajaran *Team Quiz* ini ,

- 1) Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
- 3) Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif.
- 4) Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
- 5) Memaju siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar.
- 6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Pada model pembelajaran *Team Quiz* guru tidak lagi berperan sebagai narasumber satu-satunya tetapi berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang materi yang dipelajari sehingga penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dapat dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan permasalahan dan dalam rangka upaya mengatasinya, penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul :
“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Team Quiz* Di Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi .”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi ?

Secara khusus Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan Pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti, untuk memperkuat dan pemantapan pengetahuan dalam pembelajaran PKn melalui model *Team Quiz* di Kelas IV SD N 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi .
2. Bagi guru, sebagai salah satu masukan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran *Team Quiz* di Kelas IV SD N 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi .
3. Bagi siswa, dalam menumbuhkan minat dan perhatian serta meningkatkan hasil belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran PKn dan mampu menyerap pembelajaran dengan baik .
4. Bagi Kepala sekolah, untuk dijadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, seperti

menggunakan metode dan media yang bervariasi agar bisa membuat anak didik aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A . Kajian Teori

1 . Hasil Belajar

a . Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hamalik (2011:159), menyatakan "Hasil belajar merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan". Selanjutnya menurut pendapat K.Brahim (dalam Susanto 2013:5) menyatakan " Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal materi pelajaran tertentu"..

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup pada pengetahuan yaitu kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran, serta dapat menerapkannya dalam

bentuk sikap dan keterampilan yang mana dapat dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil belajar siswa.

Seterusnya Susanto (2013:5) menyatakan “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Selanjutnya menurut Sudjana (2009:22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah prestasi dan kemampuan - kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif , aspek afektif dan aspek psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

b . Jenis – jenis Hasil Belajar

Benyamin Bloom (dalam Sudjana 2009:22) mengemukakan ”Secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah , yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”.

1). Ranah Kognitif

Sudjana (2009:22) mengemukakan ”Ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sedangkan menurut pendapat Bloom (dalam Susanto 2013:6) ”Pemahaman konsep

diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari”.

Dari pendapat para ahli tentang ranah kognitif dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif merupakan kemampuan pemahaman konsep siswa untuk menyerap materi pembelajaran yang mana tidak terlepas dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2). Ranah Afektif

Menurut Sudjana (2009:22) mengemukakan ”Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi”. Pendapat ini diperkuat oleh Krathwohl (dalam Purwanto 2013:51) yang menyatakan “Hasil belajar afektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi atau internalisasi”.

Sedangkan menurut Lange (dalam Susanto 2013:10) mengemukakan ”Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek fisik. jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental secara serempak”.

Dari pendapat para ahli tentang ranah afektif dapat disimpulkan bahwa ranah afektif merupakan penilaian hasil

belajar yang berkenaan dengan sikap yang mana sikap ini harus kompak dan serempak dengan sikap fisik dan mental siswa yang tidak terlepas dari lima aspek, yakni penerimaan, partisipasi, penilaian, karakteristik, organisasi dan internalisasi diri atau pembentukan pola hidup.

3). Ranah Psikomotor

Aspek terakhir adalah ranah psikomotor. Menurut Sudjana (2009:23) mengemukakan “Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. ada enam aspek ranah psikomotor yakni, gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif”.

Sedangkan menurut Usman dan Setiawati (dalam Susanto 2013:9) mengemukakan “Keterampilan merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ranah psikomotor merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang mengarah pada gerakan dasar, gerakan refleks, kemampuan perseptual, ketepatan, serta mengarah kepada pembangunan mental, fisik, dan

sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu , ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

2. Pembelajaran PKn

a . Pengertian Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang mengfokuskan pada pembentukan warganegara yang mampu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warganegara Indonesia. Menurut Depdiknas (2006:2) menyatakan “Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mengfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 ”.

Selanjutnya menurut Susanto (2013:227) mengemukakan :

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila. UUD dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.”

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang mengfokuskan pembentukan warganegara dan bangsa yang berkarakter dan diharapkan mengarah kepada penciptaan masyarakat yang taat hukum dan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b . Ruang Lingkup PKn

Setiap ilmu pengetahuan atau bidang studi memiliki ruang lingkup tersendiri, begitu juga PKn. Menurut Depdiknas (2006:17), ruang lingkup pembelajaran PKn adalah “(1) Persatuan dan kesatuan; (2) Norma hukum dan peraturan; (3) Hak Asasi Manusia (HAM); (4) Kebutuhan warga negara; (5) Konstitusi; (6) Kekuasaan dan politik; (7) Pancasila; (8) Globalisasi”. Sedangkan menurut Komarudin dan Azyumardi (2010:10-11) mengemukakan ”Ruang lingkup materi Pendidikan Kewarganegaraan terdiri dari tiga materi pokok , yaitu demokrasi , Hak asasi manusia , dan masyarakat madani”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKn adalah persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan persatuan, HAM, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila dan globalisasi serta masyarakat yang madani.

c . Tujuan PKn

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) ini memiliki berbagai tujuan.

Menurut Depdiknas (2006:17) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran PKn di SD/MI adalah sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis , rasional , dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab , dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat , berbangsa dan bernegara , serta anti korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa – bangsa lainnya. (4) Berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Kemudian Mulyasa (dalam Susanto 2013:231), menyatakan tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah menjadikan siswa agar:

(1) Mampu berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan di negaranya, (2) Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam kegiatan , (3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain didunia dan mampu berinteraksi , serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada usia sejak dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik , maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Model Pembelajaran *Team Quiz*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Team Quiz*

Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa untuk meningkatkan tanggung jawab belajar melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa mampu menjadi diri yang bertanggung jawab.

Menurut Istarani (2012:211) menyatakan “*Team Quiz* merupakan model yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan”. Sedangkan menurut Taufik (2012:170) menyatakan “Model pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kuis berkelompok.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas , dapat disimpulkan pengertian model *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dalam bentuk kuis yang berkelompok yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

b . Kelebihan Model Pembelajaran *Team Quiz*

Model pembelajaran *Team Quiz* sebagai salah satu model pembelajaran memiliki kelebihan yang harus diperhatikan oleh seorang guru sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien .

Istarani (2012:212) mengatakan bahwa kelebihan model *Team Quiz* sebagai berikut:

(1) Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajarannya. (2) Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik. (3) Dapat meningkatkan persandingan diantara siswa secara sportif. (4) Kelompok memiliki tugas masing masing. (5) Memaju siswa untuk maju menjawab pertanyaan secara baik dan benar. (6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Dari yang dikemukakan seperti pendapat ahli yang diatas , maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Team Quiz* secara umum adalah dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran serta menanamkan jiwa sportifitas dan kerjasama dalam kelompok di masing-masing individu peserta didik .

c . Langkah – langkah Model Pembelajaran *Team Quiz*

Model pembelajaran *Team Quiz* yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah yang perlu dipahami dengan baik. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* Istarani (2012:211) mengemukakan sebagai berikut:

(1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3)Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika

kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya (9)Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Sedangkan menurut pendapat Taufik (2012:170) menyatakan, Langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* ini adalah sebagai berikut :

(1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah peserta didik menjadi 3 kelompok. (3)Sampaikan pada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai pembelajaran dengan menyampaikan materi. Batasi waktu penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian materi, minta kelompok 1 menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sementara kelompok 2 dan 3 menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka. (5)Minta kelompok 1 untuk memberi pertanyaan kepada kelompok 2. Jika kelompok 2 tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok 3. (6)Kelompok 1 memberi pertanyaan kepada kelompok 3, jika kelompok 3 tidak dapat menjawab, lempar pertanyaan kepada kelompok 2. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok 2 untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses kelompok 1 tadi. (8)Setelah kelompok 2 selesai dengan pertanyaan, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok 3 sebagai kelompok penanya. (9)Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan jika ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Selain itu Suprijono (2013:114) mengemukakan langkah – langkah model pembelajaran *Team Quiz* (kuis berkelompok) adalah sebagai berikut :

(1) Pilihlah topik yang disampaikan dalam tiga bagian. (2) Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A , B dan C . (3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4) Setelah penyampaian , mintalah kelompok A menyiapkan

pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. (5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B . Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan , lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C . (6) Kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok C . jika kelompok C tidak bisa menjawab , lemparkan pertanyaan tersebut kepada kelompok B . (7) Jika tanya jawab selesai , lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya . lakukan seperti proses untuk kelompok A. (8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya , lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. (9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru .

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan langkah – langkah Model Pembelajaran *Team Quiz* menurut pendapat Istarani (2012:211). Karena langkah – langkahnya selain mudah dipahami oleh guru , siswapun dalam pelaksanaannya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

B . Kerangka Teori

Model Pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran PKn ini memiliki keunggulan yang mengajak peserta didik untuk bersosialisasi dan bekerja sama dalam kelompok, memupuk sikap-sikap positif, rajin, aktif, dan lain sebagainya. Agar penggunaan model *Team Quiz* dalam pembelajaran PKn berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran, langkah pertama yang harus di lakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi lembaga pemerintahan pusat, RPP merupakan rancangan

yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu : menuliskan (a) Identitas mata pelajaran, (b) Standar kompetensi dan kompetensi dasar, (c) Tujuan pembelajaran, (d) Materi pembelajaran, (e) Metode pembelajaran, (f) Langkah-langkah pembelajaran, (g) Sumber belajar, (h) Penilaian.

Setelah menyusun RPP , selanjutnya guru menyiapkan Bahan Kuis, Lembar Diskusi Kelompok (LDK) serta media yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penggunaan model *Team Quiz* dapat dilakukan dengan menyusun dalam proses melalui langkah-langkah berikut:

(1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.

Pada langkah ini guru memilih topik pembahasan dan membagi topik tersebut menjadi tiga bagian. Dalam memabagi topik, guru membagi topik dengan tingkat kesulitan yang sama disetiap masing-masing kelompok .

(2)Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A , B dan C .

Pada langkah ini guru membagi siswa menjadi tiga kelompok kuis , yaitu terbagi atas kelompok A , B dan C. Dalam setiap kelompok siswa akan dibagi menjadi 9 orang perkelompok . Dan pada langkah ini di dalam model Pembelajaran *Team Quiz* siswa hanya dibagi menjadi tiga kelompok saja.

(3)Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi.Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.

Pada langkah ini guru menyampaikan kepada siswa bagaimana tata cara dan peraturan – peraturan dalam penyampaian materi dan dalam penyampaian materi tersebut waktunya dibatasi maksimal 10 menit.

(4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.

Setelah guru menyampaikan materi dan topik pembahasan , pada langkah ini guru meminta kepada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan oleh guru.

(5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.

Setelah kelompok A menyiapkan pertanyaan mengenai materi tersebut , kelompok A melemparkan pertanyaan tersebut kepada kelompok lainnya , yaitu kelompok B, jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan dari kelompok A maka pertanyaan tersebut dilempar kembali kepada kelompok C.

(6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.

Pada langkah ini , kelompok A masih melemparkan pertanyaan kepada kelompok C yang pertanyaannya berkaitan dengan materi pembahasan yang disampaikan . Jika kelompok C tidak dapat menjawab maka pertanyaan tersebut akan dilempar kepada kelompok B.

(7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.

Pada langkah ini , melanjutkan kelompok penanya yaitu kelompok B , apabila tanya jawab pada kelompok A sebelumnya selesai.

(8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

Pada langkah ini kelompok yang sebagai kelompok penanya adalah kelompok B dan dilanjutkan dengan penyampaian materi serta tanya jawab seperti yang telah dilakukan pada kelompok A , apabila tanya jawabnya selesai maka untuk materi pelajaran ketiga ditunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya . dan lakukan tanya jawab seperti yang dilakukan pada kelompok A dan kelompok B sebelumnya .

(9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

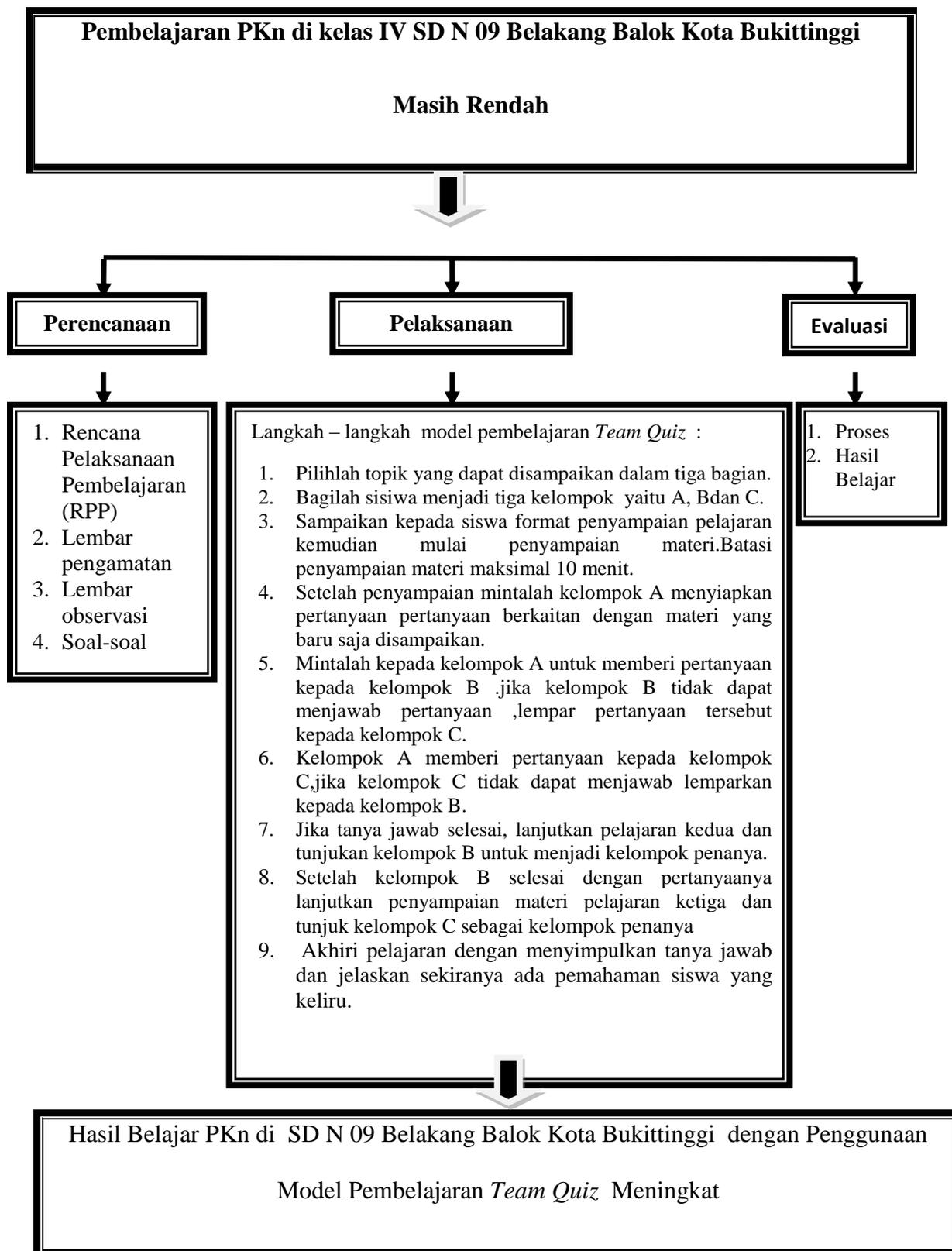
Pada langkah ini merupakan langkah terakhir yaitu mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan pelajaran oleh guru dengan bertanya jawab serta guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang masih keliru atau kurang paham.

3. Penilaian

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran PKn menggunakan model *Team Quiz* adalah penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil merupakan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari belajar siswa pada ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, selama pada pembelajaran PKn menggunakan Model *Team Quiz*.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat kerangka teori seperti dibawah ini:

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan Model pembelajaran *Team Quiz* di kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SD dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.. RPP dirancang dengan tahap - tahap kriteria kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, Pemilihan sumber/ media pembelajaran, Menyusun langkah – langkah pembelajaran, Teknik pembelajaran, Merancang pengelolaan kelas, Kelengkapan instrumen dan Tampilan dokumen rencana pembelajaran. RPP siklus I diperoleh 89 % kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96 % dengan kriteria keberhasilan sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dilaksanakan dengan 9 langkah model pembelajaran *Team Quiz* langkah-langkahnya adalah : (1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2) Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4) Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya (9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru. Pelaksanaan pembelajaran

dengan model pembelajaran *Team Quiz* , melibatkan penilain dari aspek guru dan aspek siswa.

3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi, dapat meningkat. Pada siklus I penilaian kognitifnya atau pengetahuannya meningkat pada siklus II yaitu pada Siklus I nilainya 73 meningkat pada siklus II yaitu 90, Pada Siklus I peneilaian afektif atau sikapnya meningkat pada siklus II dengan nilai Siklus I 69 meningkapa pada siklus II dengan nilai 78 dan pada penilaian psikomotor di Siklus II meningkat dari pada Siklus I yaitu dengan nilai Siklus I 82 meningkat pada siklus II dengan nilai 86. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 75 meningkat menjadi 85. dan rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai Sangat Baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar PKn sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan

langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran PKn karena dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

2. Disarankan kepada guru kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran PKn karena dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan kerjasama dan sikap saling menghargai sesama siswa dalam pembelajaran PKn.
3. Selain Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* ini meningkat, model pembelajaran *Team Quiz* ini dapat menjadi penyegaran bagi siswa terhadap variasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta menambah wawasan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Team Quiz*.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik , Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: BSNP
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya , Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- . 2006. *Prinsip – Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono , Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pailkem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufik , Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovaif*. Padang: Sukabina Press.

Komaruddin dan Azyumardi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana.

Susanto , Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.